

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang Ketenagalistrikan yang melayani dan memberikan pelayanan terbaik, penuh semangat, dan memenuhi standar untuk masyarakat dari Sabang hingga Merauke yang mulanya berdiri pada tahun 27 Oktober 1945 pada saat Presiden Ir. Soekarno membentuk suatu Jawatan Listrik dan Gas yang berada di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga untuk mengelola pembangkit listrik saat itu. Seiring berjalannya waktu, perusahaan berkembang dan bertumbuh hingga melewati beberapa fase perubahan.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten
Sumber : www.pln.co.id

PT PLN (Persero) memiliki logo perusahaan yang didalamnya terdiri dari tiga unsur yaitu bidang persegi panjang vertikal berwarna kuning, lambang petir berwarna merah, dan terdapat tiga lambing gelombang berwarna biru yang masing-masing dari unsur tersebut memiliki artinya.

1. Lambang Petir Merah

Pada lambang petir merepresentasikan tenaga listrik yang menjadi produk atau jasa utama milik perusahaan PT PLN (Persero) dan juga bermakna kerja cepat dan tanggap. Warna merah yang menjadi pilihan warna lambang petir tersebut juga diartikan sebagai keberanian dan kedewasaan perusahaan sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia.



Gambar 2.2 Lambang Petir Merah

2. Lambang Gelombang Biru

Pada lambang gelombang merepresentasikan gaya rambat energi listrik yang disalurkan oleh tiga bidang utama di PT PLN (Persero) yaitu pembangkitan, penyaluran, dan pendistribusian. Warna biru yang menjadi pilihan warna lambang gelombang bertujuan untuk menampilkan kesan konstan seperti halnya listrik yang menjadi hal yang tetap diperlukan oleh masyarakat.



Gambar 2.3 Lambang Gelombang Biru

3. Bidang Persegi Panjang Kuning

Bidang persegi panjang vertikal merepresentasikan bahwa PT PLN (Persero) dapat menjadi wadah utama yang terorganisir secara sempurna dengan pemilihan warna kuning yang bermaknakan pencerahan seperti halnya yang diharapkan oleh perusahaan tersebut dalam menciptakan pencerahan bagi masyarakat.



Gambar 2.4 Bidang Persegi Panjang Kuning

PT PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang Ketenagalistrikan yang melayani dan memberikan pelayanan terbaik, penuh semangat, dan memenuhi standar untuk masyarakat dari Sabang hingga Merauke yang mulanya berdiri pada tahun 27 Oktober 1945 pada saat Presiden Ir. Soekarno membentuk suatu Jawatan Listrik dan Gas yang berada di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga untuk mengelola pembangkit listrik saat itu. Seiring berjalannya waktu, perusahaan berkembang dan bertumbuh hingga melewati beberapa fase perubahan.

Pada tahun 1994, perusahaan pun resmi mengubah namanya menjadi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau disingkat PT PLN (Persero) sesuai dengan ketentuan PP No. 23 tahun 1994 menjadi Perusahaan Perseroan. Awal mula PT PLN

(Persero) UID Banten terbentuk dikarenakan keinginan dan tekad dalam membantu melayani, memberi kepuasan kepada pelanggan, serta memaksimalkan pendapatan pada wilayah Provinsi Banten yang pada akhirnya pada tahun 2015 dibentuklah pembangunan Unit Induk yang baru yang dapat membantu dalam penanganan sistem distribusi ketenagalistrikan yang ada di seluruh wilayah Provinsi Banten. Peresmian pun dilakukan pada tanggal 4 Januari 2016 yang diberi nama Distribusi Banten yang merupakan salah satu Unit Induk PT PLN (Persero) yang merupakan hasil gabungan dari sebagian Unit Pelaksana di wilayah Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (Disjaya) yang akhirnya menjadi salah satu bagian dari Distribusi Banten (Serpong, Cikokol, Cikupa, dan Teluk Naga) dan Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) (Banten Utara dan Banten Selatan).

Mengikuti zaman dan era yang ada, PT PLN (Persero) Distribusi Banten mengalami perubahan identitas menjadi Unit Induk Distribusi Banten (UID Banten) yang diikuti juga oleh perubahan identitas Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) yang sebelumnya bernama Area serta perubahan identitas pada Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Banten. Wilayah kerja UID Banten mencakup empat Kota yaitu Kota Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan) dan empat Kabupaten (Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Pandeglang) sehingga total luas wilayah dari kerja UID Banten sebanyak 8.943,94 km² dan kini UID Banten terdapat tujuh Unit Pelaksana, yang terdiri dari:

1. UP3 Serpong, yang berlokasi di Serpong, Kota Tangerang Selatan.
2. UP3 Cikokol, yang berlokasi di Cikokol, Kota Tangerang.
3. UP3 Cikupa, yang berlokasi di Cikupa, Kabupaten Tangerang.
4. UP3 Teluk Naga, yang berlokasi di Sepatan, Kabupaten Tangerang.
5. UP3 Banten Utara, yang berlokasi di Serang, Kota Serang.
6. UP3 Banten Selatan, yang berlokasi di Rangkasbitung, Kabupaten Lebak.
7. UP2D Banten, yang berlokasi di Tangerang, Kota Tangerang.

Dari awal berdirinya PT PLN (Persero) UID Banten pada tahun 2016 hingga kini telah banyak mengumpulkan berbagai macam penghargaan, pencapaian, serta prestasi. Mulai dari prestasi setiap individu pegawainya, pencapaian kinerja terbaik se-Regional Jawa, Madura, dan Bali (Jamali), dan pencapaian kinerja terbaik se-Nasional. PT PLN (Persero) UID Banten juga memiliki motto semangat dalam bekerja yaitu “ UID Banten Jawara (Juara, Istimewa, dan Luar Biasa)”

2.2 Visi Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan #1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi.

2. Misi PT PLN (Persero) Indonesia

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3. Misi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten

- a. Mengelola kegiatan pembangkitan skala kecil pendistribusian tenaga listrik dengan jumlah mutu dan keandalan sesuai dengan standar yang ditetapkan
- b. Mengelola niaga dan manajemen pelanggan serta penjualan tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan dan tingkat kepuasan pelanggan serta meningkatkan kinerja perusahaan.

- c. Mengelola sumber daya dan aset perusahaan secara efisien, efektif, dan sinergis untuk menjamin pengelolaan usaha secara optimal dan memenuhi Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan, dan Keamanan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

2.3 Nilai Budaya Perusahaan

Budaya yang terdapat pada perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menggapai visi dan misinya dengan mudah sehingga dalam proses bekerja tentu setiap perusahaan harus memiliki budaya yang terdapat pada perusahaan yang dapat memandu seluruh pegawai, dalam pola pikirnya, sikap, serta perilakusehari-hari dalam berkontribusi untuk perusahaan sehingga proses kerja menjadi lancar dan baik. Pada perusahaan PT PLN (Persero) UID Banten, menetapkan Tata Nilai Perusahaan berupa “AKHLAK” sebagai *core values* pada sumber daya manusia Badan Usaha Milik Negara yang sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan PLN Group dengan Peraturan Direksi Nomor 0073.P/DIR/2020 terkait Budaya Perusahaan. Berikut penjelasan mengenai Tata Nilai PT PLN (Persero) UID Banten yaitu AKHLAK :

1. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan.

- a. Memenuhi janji dan komitmen.
- b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- c. Berpegang teguh kepada nilai, moral, dan etika.

2. Kompeten

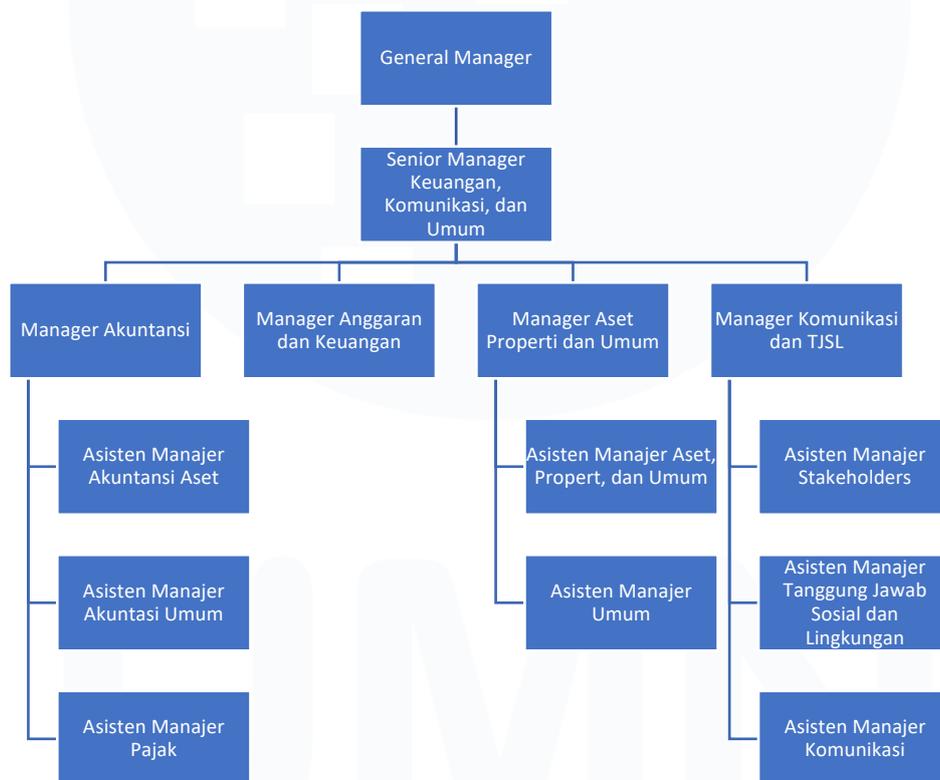
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.

- b. Membantu orang lain belajar.
 - c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
3. Harmonis
- Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
 - b. Suka menolong orang lain.
 - c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
4. Loyal
- Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara.
 - b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
 - c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
5. Adaptif
- Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
 - b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
 - c. Bertindak positif
6. Kolaboratif
- Membangun kerja sama yang sinergis.
- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
 - b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
 - c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan

2.4 Struktur Divisi Keuangan, Komunikasi, dan Umum

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten memiliki struktur divisi perusahaan, terutama divisi komunikasi yang dipimpin oleh Abdul Mukhlis selaku General Manager yang memiliki tugas utama seperti pengelolaan operasional perusahaan dan pencapaian tujuan strategis. General Manager juga bertanggung jawab dalam memastikan kinerja perusahaan sesuai dengan standar kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk pada aspek keuangan, komunikasi, dan umum.



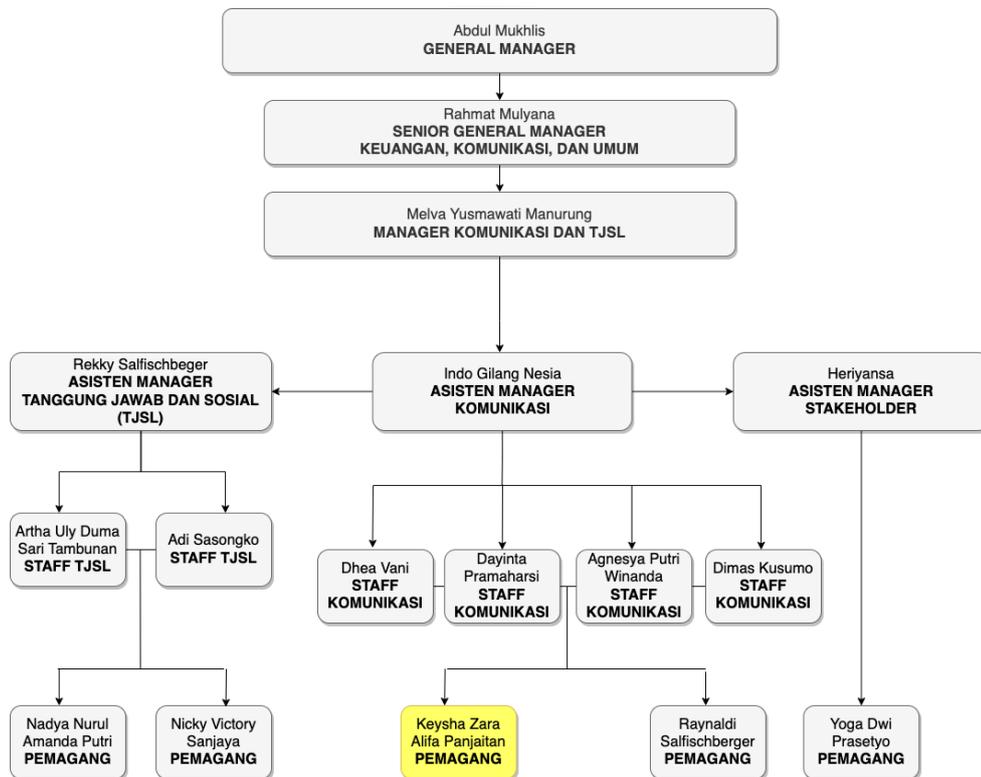
Gambar 2.2 Struktur Jabatan Divisi Keuangan, Komunikasi, dan Umum PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten

Bapak Rahmat Mulyana selaku Senior Manager (SRM) Keuangan, Komunikasi, dan Umum (KKU) bertanggung jawab atas segala aspek yang sangat luas untuk memastikan fungsi-fungsi kunci perusahaan itu berjalan dengan lancar dan baik serta mendukung tujuan perusahaan secara keseluruhan. Pada bagian keuangan, SRM KKU turut bertanggung jawab dalam segala aspek yang

berhubungan mengenai keuangan seperti perencanaan keuangan, memantau bagaimana kinerja keuangan, mengelola anggaran, serta pelaporan keuangan kepada pihak terkait seperti salah satunya adalah kepada pemegang saham.

Dengan begitu, SRM KKU harus memastikan bahwa keuangan yang ada pada PLN (Persero) UID Banten sehat, tercatat dan terkelola dengan baik dan benar. Pada bagian komunikasi, SRM KKU turut bertanggung jawab dalam segala aspek yang berhubungan dengan komunikasi seperti mengelola strategi komunikasi pada PT PLN (Persero) UID Banten yang dapat melibatkan penyusunan pesan yang baik dan efektif untuk eksternal dan internal perusahaan dan juga memastikan keterbukaan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, serta masyarakat sehingga dengan adanya komunikasi yang baik maka dapat tercipta pula citra perusahaan yang baik dan juga menjaga perusahaan saat mengalami situasi krisis.

Pada bagian umum, SRM KKU turut bertanggung jawab dalam manajemen operasional serta administratif yang akan melibatkan berbagai macam aspek seperti fasilitas fisik sehingga SRM KKU harus bisa memastikan bahwa operasional sehari-hari perusahaan dapat berjalan dengan baik dengan tetap memenuhi dan mematuhi standar perusahaan yang telah ditetapkan.



Gambar 2.3 Struktur Jabatan Divisi Komunikasi dan TJSL PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten

Yang membawahi Senior Manager Keuangan, Komunikasi, dan Umum terdapat empat departemen seperti salah satunya adalah departemen komunikasi yang dipimpin oleh Ibu Melva Yusmawati Manurung selaku Manager dari departemen Komunikasi dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Sebagai seorang manager yang memimpin komunikasi dan TJSL, Ibu Melva Yusmawati Manurung berperan sangat penting dalam mengelola aspek komunikasi PT PLN (Persero) UID Banten dan harus mampu memastikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat terpenuhi dengan baik. Pada aspek komunikasi, seorang Manager Komunikasi dan TJSL bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan strategi komunikasi yang mendukung tujuan perusahaan termasuk pada mengelola pesan dengan baik agar dapat tersampaikan juga dengan baik, baik internal maupun eksternal.

Seorang Manager Komunikasi dan TJSL juga harus siap dalam menghadapi dan menangani krisis komunikasi pada perusahaan dan bisa merespon dengan cepat dan tanggap serta efektif jika suatu saat dihadapkan pada situasi darurat tersebut. Pada aspek TJSL, seorang Manager Komunikasi dan TJSL juga bertanggung jawab dalam mengelola program CSR perusahaan yang dimana di dalamnya mencakup kegiatan-kegiatan memberikan dampak yang positif baik pada masyarakat maupun lingkungan yang ada di sekitar wilayah PT PLN (Persero) UID Banten. Dengan begitu, seorang Manager Komunikasi dan TJSL harus mengetahui serta mematuhi regulasi yang berlaku terkait komunikasi dan TJSL yang ada di PT PLN (Persero) UID Banten termasuk pada kepatuhan terhadap pedoman komunikasi serta standar CSR yang berlaku.

Ibu Melva Yusmawati Manurung memimpin tiga divisi yang ada pada bidang Komunikasi dan TJSL. Berikut penjelasan dari *jobdesk* pada masing-masing divisi :

1. Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/TJSL

Pada posisi ini dapat berperan penting dalam mengelola program serta berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup proyek-proyek keberlanjutan, pelestarian lingkungan, serta upaya sosial. Dengan begitu, TJSL harus mampu bertanggung jawab dalam memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi norma-norma keberlanjutan, serta bisa bekerja sama dengan komunitas lokal dalam mendukung inisiatif positif yang dapat berdampak baik, baik secara sosial maupun lingkungan. Terdapat dua karyawan yang menjadi staf divisi ini yaitu Bapak Adi Sasongko dan Ibu Artha Uly Duma Sari Tambunan yang memiliki tanggung jawab mencakup Pengembangan Program CSR (Corporate Social Responsibility) dalam merancang program-program yang mendukung inisiatif sosial dan lingkungan perusahaan, berinteraksi dengan berbagai pihak terkait termasuk masyarakat lokal, pemerintah, dan LSM dalam memastikan kegiatan perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka, serta

menyiapkan laporan terkait inisiatif CSR, mengukur dampaknya, dan melibatkan diri dalam kegiatan penilaian untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan program yang dijalankan tersebut.

2. Divisi Komunikasi

Pada posisi ini dipimpin oleh Bapak Reky Salfischberger yang dapat berperan penting dalam menyusun dan melaksanakan strategi komunikasi PT PLN (Persero) UID Banten yang bertugas dalam melibatkan koordinasi dengan media-media, menyusun materi komunikasi, dan juga memastikan bahwa pesan perusahaan telah tersampaikan dengan efektif dan konsisten kepada berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, posisi ini mungkin juga terlibat pada manajemen krisis dalam menjaga *image* atau citra PT PLN UID (Persero) Banten. Terdapat empat karyawan yang menjadi staf divisi ini yaitu Dhea Vani, Dayinta Pramaharsi, Agnesya Putri, dan Dimas Wicaksono yang memiliki tanggung jawab mencakup menyiapkan materi-materi seperti siaran pers, presentasi, dan konten media sosial untuk menyampaikan pesan perusahaan, menjalin hubungan baik dengan media, bersiap menghadapi dan merespons krisis komunikasi, menyusun strategi komunikasi yang efektif secara internal, serta memantau dan menganalisis sentiment public dan karyawan terhadap perusahaan.

3. Divisi Stakeholders

Pada posisi ini dapat berperan penting dalam menjaga serta membangun hubungan atau *relations* yang baik dengan berbagai macam pemangku kepentingan PT PLN (Persero) UID Banten dengan cara melakukan interaksi yang baik dengan pelanggan, pemerintah, tamu, mitra bisnis, dan masyarakat. Sehingga, divisi Stakeholder bertugas dalam memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh para pemangku

kepentingan dan melakukan komunikasi dua arah yang mungkin mempengaruhi PT PLN (Persero) UID Banten dengan *stakeholders*-nya.

4. Pemegang

Sebagai pemegang yang ada di PT PLN (Persero) UID Banten di divisi Komunikasi dan TJSL, fungsi utamanya adalah melibatkan penyelenggaraan dan koordinasi kegiatan komunikasi internal dan eksternal perusahaan, pembuatan materi promosi, serta mendukung strategi komunikasi perusahaan secara umum.

